KELAYAKAN BOOKLET SUBMATERI SISTEM REPRODUKSI WANITA KELAS XI BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL PASCA MELAHIRKAN SUKU DAYAK KALIS DI DESA NANGA DANAU KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

OLEH
KLAUDIA MARETA SANDRA
NIM. F1072211004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026


UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

KELAYAKAN BOOKLET SUBMATERI SISTEM REPRODUKSI WANITA KELAS XI BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL PASCA MELAHIRKAN DI DESA NANGA DANAU KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

OLEH
KLAUDIA MARETA SANDRA
NIM. F1072211004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

KELAYAKAN BOOKLET SUBMATERI SISTEM REPRODUKSI WANITA KELAS XI BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL PASCA MELAHIRKAN DI DESA NANGA DANAU KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH
KLAUDIA MARETA SANDRA
NIM. F1072211004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

KELAYAKAN BOOKLET SUBMATERI SISTEM REPRODUKSI WANITA KELAS XI BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL SUKU DAYAK KALIS DI DESA NANGA DANAU KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis
Klaudia Mareta Sandra
NIM. F1072211004

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si	Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
NIP.197409232000032002	NIP. 198303312008122002

KELAYAKAN BOOKLET SUBMATERI SISTEM REPRODUKSI WANITA KELAS XI BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL SUKU DAYAK KALIS DI DESA NANGA DANAU KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis
Klaudia Mareta Sandra
NIM. F1072211004

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si.
NIP. 197409232000032002

Pembimbing II

Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198303312008122002

Penguji I

Titin, S.Pd.Si., M.Pd.
NIP. 198402022008012006

Penguji II

Rexy Maulana Dwi Karmadi, S.Pd., M.Pd.
NIP.199612062024061001

KELAYAKAN BOOKLET SUBMATERI SISTEM REPRODUKSI WANITA KELAS XI BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL SUKU DAYAK KALIS DI DESA NANGA DANAU KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

Penanggung Jawab Yuridis
Klaudia Mareta Sandra
NIM. F1072211004

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si.	Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd.
NIP.197409232000032002	NIP.198303312008122002
Penguji I	**Penguji II**
Titin, S.Pd.Si., M.Pd.	Rexy Maulana Dwi Karmadi, S.Pd., M.Pd.
NIP.198402022008012006	NIP.199612062024061001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198705282008121002

KELAYAKAN BOOKLET SUBMATERI SISTEM REPRODUKSI KELAS XI BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL SUKU DAYAK KALIS DI DESA NANGA DANAU KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

Penanggung Jawab Yuridis
Klaudia Mareta Sandra
NIM. F1072211004

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si.
NIP.197409232000032002

Pembimbing II

Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd.
NIP.19830331200812200

Penguji I

Titin, S.Pd.Si., M.Pd.
NIP.198402022008012006

Penguji II

Rexy Maulana Dwi Karmadi, S.Pd., M.Pd
NIP.199612062024061001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Kurnia Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196703191991012001

KELAYAKAN BOOKLET SUBMATERI SISTEM REPRODUKSI WANITA KELAS XI BERDASARKAN HASIL INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL SUKU DAYAK KALIS DI DESA NANGA DANAU KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

Penanggung Jawab Yuridis
Klaudia Mareta Sandra
NIM. F1072211004

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si.
NIP.197409232000032002

PembiPmbing II

Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd.
NIP.198303312008122002

Disahkan oleh,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T., S.Pd., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 24 Desember 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Klaudia Mareta Sandra

NIM : F1072211004

Jurusan/ Prodi : PMIPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 19 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Claudia mareta sandra
NIM. F1072211004

ABSTRAK

Komunitas Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kalimantan Barat, Indonesia, masih mengandalkan pengobatan tradisional, terutama untuk perawatan pasca melahirkan. Namun, belum ada penelitian sebelumnya yang mendokumentasikan praktik-praktik spesifik mereka. Temuan ini menyoroti pentingnya mendokumentasikan pengetahuan tradisional dalam media pembelajaran *booklet* untuk melestarikan warisan biokultural dan mendukung kesehatan ibu. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan *Use Value* (UV) dan *Frequency of Citation* (FC). Tiga informan kunci (dua bidan tradisional dan satu tetua adat) dipilih secara purposif sebagai pemegang pengetahuan. Studi ini mengidentifikasi 10 spesies dari 6 famili, dengan famili Zingiberaceae sebagai famili yang paling dominan. Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling sering digunakan, dan biasanya disajikan dengan cara direbus. Tumbuhan dengan nilai budaya tertinggi meliputi kunyit (*Curcuma longa*), daun tonton (*Phyllanthus androgynus*), dan laia (*Zingiber officinale*), yang digunakan untuk membersihkan rahim, meningkatkan produksi ASI, dan memulihkan stamina. Perbandingan lintas budaya menunjukkan kesamaan dan perbedaan dalam pengobatan tradisional pasca melahirkan di antara kelompok sub-etnis Dayak lainnya. Pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Sugiyono, yang terdiri dari lima tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Validitas *booklet* diperoleh melalui validasi isi yang dilakukan oleh lima orang validator. Analisis validitas isi yang dilakukan menggunakan Aiken's V. Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran *booklet* sangat valid dengan skor 0,97. Secara rinci, skor validasi untuk aspek penyajian 1, isi 0,93, dan bahasa 0,97. Dengan demikian, media pembelajaran *booklet* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Dayak Kalis, Etnobotani, Tumbuhan Obat, Pasca Melahirkan, Booklet

ABSTRACT

The Dayak Kalis community in Nanga Danau Village, West Kalimantan, Indonesia, still relies on traditional medicine, particularly for postpartum care. However, no previous research has documented their specific practices. These findings highlight the importance of documenting traditional knowledge in educational booklets to preserve biocultural heritage and support maternal health. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using Use Value (UV) and Frequency of Citation (FC). Three key informants (two traditional midwives and one traditional elder) were purposively selected as knowledge holders. This study identified 10 species from 6 families, with the Zingiberaceae family being the most dominant. Leaves are the most commonly used plant part and are typically prepared by boiling. Plants with the highest cultural value include turmeric (Curcuma longa), tonton leaves (Phyllanthus androgynus), and laia (Zingiber officinale), which are used to cleanse the uterus, increase breast milk production, and restore stamina. Cross-cultural comparisons reveal similarities and differences in postpartum traditional medicine among other Dayak sub-ethnic groups. This development process follows Sugiyono's development model, which consists of five stages: potential and issues, data collection, product design, design validation, and design revision. The validity of the booklet was determined through content validation conducted by five validators. Content validity analysis was performed using Aiken's V. The validation results indicate that the booklet is highly valid with a score of 0.97. Specifically, the validation scores were 1.00 for presentation, 0.93 for content, and 0.97 for language. Thus, this booklet is suitable for use as a learning medium.

Keywords: Dayak Kalis, Ethnobotany, Medicinal Plants, Postpartum Care, Booklet

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir yang berjudul "Kelayakan *Booklet* Submateri Sistem Reproduksi Wanita Kelas XI Berdasarkan Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Pasca Melahirkan Suku Dayak Kalis Di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu" ini dapat terselesaikan dengan baik. Terselesainya tugas akhir ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah mendukung, membantu, dan membimbing penulis sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Titin, S.Pd.Si., M.Pd. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Rexy Maulana Dwi Karmadi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura (UNTAN).
6. Dr. Kurnia Ningsih, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PMIPA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(FKIP) Universitas Tanjungpura (UNTAN).

7. Dr. Ahmad Yani T, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan FKIP UNTAN.
8. Jajaran staf Jurusan PMIPA dan staf akademik FKIP UNTAN yang telah membantu proses administrasi.
9. Pihak Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Putussibau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan prariset penelitian.
10. Informan tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu.
11. Kepada Bapak, Mamak, Kak Ge, Kak Ket, dan Penelope yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih, aku sangat bersyukur dipertemukan dengan kalian dalam keberuntungan takdir. Terima kasih Pak, selalu mengusahakan Sandra untuk mendapat pendidikan yang layak, terima kasih sudah menjadi panutan terhebat. Terima kasih Mak, menjadi guru terhebat Sandra, menjadi orang pertama yang selalu Sandra kabari setiap hari, mendengar keluh kesah dunia perkuliahan Sandra. Terima kasih Kak Ge, terima kasih karena selalu senang bercerita dengan Sandra, terima kasih sudah menjadi kakak Sandra dan mendukung Sandra dalam tugas akhir. Terima kasih Kak Ket, terima kasih karena selalu berpikir logis menghadapi keluh kesah tugas akhir Sandra, terima kasih karena menjadi kakak Sandra. Terima kasih, Penelope, terima kasih karena selalu bersama Sandra dalam tugas akhir, menjadi supir dadakan selama konsul, rela menyisihkan uang bulanan untuk tugas akhir kakak mu ini, tidak menghakimi saat Sandra mau nyerah selama tugas akhir, terima kasih selalu jadi yang

pertama dalam membantu. Kalian semua terima kasih, aku sayang kalian.

12. Kepada Erli dan Erni, si kembar terbaikku, terima kasih karena kalian selalu ada, menjadi yang selalu mengusahakan, menjadi teman kuliah yang baik. Terima kasih selalu memperdulikan kesehatan fisik dan mental ku, terima kasih menjadi teman kandung di perantauan, terima kasih atas makanan dan berkat yang selalu kalian berikan. Terima kasih, mari kita hidup dengan lama dan tetap berteman.
13. Teman-teman Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNTAN yang telah memberikan banyak dukungan dan pengalaman dalam penyelesaian tugas akhir ini.
14. Kepada manusia favorit yang entah siapa itu, terima kasih karena menjadi angan-angan yang selalu ada di pikiran. Sampai bertemu di pertemuan takdir yang entah kapan itu.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir yang dibuat ini masih memiliki banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki tugas akhir ini. Semoga tugas akhir dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu bagi semua pihak.

Pontianak, 24 Desember 2024

Klaudia Mareta Sandra

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **xi**

ABSTRACT ..... **xii**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 11
F. Terminologi (Peristilahan) 13

BAB II KAJIAN TEORI **17**

A. Kajian Teori 17
B. Kerangka Berpikir 36

BAB III METODE PENELITIAN **38**

A. Metode Penelitian 38
B. Prosedur Pengembangan 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **54**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **84**

A. Kesimpulan 84
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN 96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Inventarisasi Tumbuhan Obat…… 43

Tabel 3.2 Pembuatan Media Pembelajaran B*ooklet*……... 49

Tabel 3.3 Skala Likert yang digunakan pada lembar validasi desain…….. 52

Tabel 3.4 Kriteria Indeks Validitas Aiken…… 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Organ Dalam Rerpduksi Wanita (Genitalia Interna)…….. 25

Gambar 2.3 Organ Luar Reproduksi Wanita (Genitalia Eksternal)…… 26

Gambar 2.4 Peta Wilayah Desa Nanga Danau..... 35

Gambar 2.5 Kerangka Berpikir……. 37

Gambar 3.2 Langkah-langkah Model Pengembangan oleh Borg & Gall... 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Prariset SMAN 1 Putussibau……..	98
Lampiran 2	Surat Prariset Kepala Desa Nanga Danau…….	99
Lampiran 3	Lembar Hasil Wawancara Guru Biologi kelas XI…….....	100
Lampiran 4	Lembar Hasil Wawancara Prariset di Desa Nanga Danau….....	104
Lampiran 5	Dokumentasi Wawancara Prariset……...	107
Lampiran 6	Lembar Permohonan Validator …….....	108
Lampiran 7	Lembar Validasi Instrumen……	109
Lampiran 8	Kisi-kisi Lembar Validasi Media Pembelajaran *Booklet*…….	111
Lampiran 9	Rubrik Penilaian Lembar Validasi Media Pembelajaran *Booklet* ……...	112
Lampiran 10	Lembar Validasi Media Pembelajarann *Booklet*…….	118
Lampiran 11	*Storyboard Booklet* …….	120
Lampiran 12	ATP, Modul Ajar, LKPD……	121
Lampiran 13	Data Pokok Desa Nanga Danau…….....	142
Lampiran 14	Dokumentasi.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai keanekaragaman hayati yang tinggi (Faturrahman, Fadhilah, Nufitasari, Filza & Fajri, 2023). Mokodompit, Wahyuni, Baderan, Syam & Kumaji (2022) mendefinisikan keanekaragaman hayati (biodiversity) sebagai keanekaragaman makhluk hidup yang meliputi keseluruhan atau totalitas variasi genetik, spesies, dan ekosistem pada suatu wilayah. Keanekaragaman hayati mencakup makhluk hidup secara keseluruhan, di antaranya segala jenis flora atau dunia tumbuh-tumbuhan. Keanekaragaman hayati menjadi penyedia berbagai sumber daya alam dan alternatifnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan mereka (Faturrahman dkk., 2023). Hal ini sesuai dengan pernyataan Kusmana (2015) bahwa keanekaragaman hayati menjadi dasar kemunculan jasa ekosistem yang diperlukan oleh makhluk hidup, terutama manusia.

Keberagaman etnis di Indonesia telah melahirkan praktik pengobatan tradisional yang sangat beragam. Perbedaan dalam mengidentifikasi, mengolah, dan menggunakan tumbuhan obat antarsuku bangsa menunjukkan kekayaan budaya dan pengetahuan lokal yang unik dalam pemanfaatan sumber daya alam. Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki banyak suku, budaya, dan bahasa (Sulastri, Simarmata, & Hartati, 2019). Setiap suku memiliki pengalaman praktis dan kebudayaan yang unik

sesuai dengan lingkungannya masing-masing (Zumaidar, Saudah, Rasnovi, & Harnelly, 2019).

Kawasan hutan yang luas dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi membuat masyarakat setempat memanfaatkan tumbuhan obat dalam praktik kesehatan tradisional yang dikembangkan secara turun-temurun oleh tiap suku yang mendiami wilayah Kalimantan Barat. Pengetahuan tentang tumbuhan obat adalah warisan budaya dan bangsa yang diwariskan dari nenek moyang ke generasi berikutnya (Maulidiah, Winandari, & Saputri, 2020).dan kualitas pembelajaran. Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan yang dikenal atau diyakini memiliki manfaat medis (Septriani & Purmini, 2022).

Tumbuhan obat terbagi menjadi dua kategori: tumbuhan obat tradisional, yang mencakup tumbuhan obat yang telah digunakan sebagai bahan baku untuk obat tradisional. dan tumbuhan obat modern, yang mencakup tumbuhan yang secara ilmiah ditunjukkan mengandung zat atau bioaktif yang berkhasiat obat (Septriani & Purmini, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 4 miliar (±80%) orang di seluruh dunia menggunakan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan. Banyak obat-obatan modern yang digunakan sekarang berasal dan dikembangkan dari tumbuhan obat (Septriani & Purmini, 2022). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah dilakukan sejak lama. Hingga saat ini, pengobatan tradisional masih tetap hidup dan menjadi model pengobatan alternatif dalam masyarakat.

Suku Dayak merupakan sebutan bagi masyarakat asli pulau Kalimantan (Darmadi, 2016). Dayak berasal dari kata “Daya” yang berarti “hulu” untuk

mendeskripsikan masyarakat yang tinggal di pedalaman atau perhuluan. Masyarakat Suku Dayak di Kalimantan masih menggunakan tumbuhan obat dalam perawatan ibu dan anak pasca melahirkan (Pradita, Mariani, Wardenaar, & Yusro, 2021). Pengobatan tradisional digunakan masyarakat secara turun-temurun untuk mengobati organ dalam sistem reproduksi wanita, khususnya pasca melahirkan, memperlancar Air Susu Ibu (ASI), dan menghilangkan bau badan (Peli, Linda, & Wardoyo, 2020).

Masa nifas atau pasca melahirkan berlangsung setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat kandungan kembali ke kondisi sebelumnya (Reinissa & Indrawati, 2017). Proses kehamilan dimulai dengan fertilisasi atau pembuahan yang berarti proses bertemunya gamet jantan dan gamet betina untuk membentuk zigot (Mafruchati, 2023). Pasca melahirkan adalah masa setelah melahirkan atau persalinan. Pasca melahirkan juga biasa disebut masa nifas di mana kondisi ibu harus menunggu selama 6 minggu untuk memberikan waktu bagi rahim kembali pulih setelah melahirkan (Reinissa & Indrawati, 2017). Masa nifas, yang dimulai dari enam jam sampai empat puluh dua hari setelah persalinan, tidak kalah penting dengan masa hamil karena saat ini organ reproduksi sedang pulih setelah kehamilan dan persalinan. Selain itu, ibu nifas mengalami perubahan psikologis, seperti melanjutkan pencapaian peran maternalnya dan tetap dekat dengan bayinya. Oleh karena itu ibu nifas harus mendapatkan perawatan nifas yang baik (Reinissa & Indrawati, 2017).

Penelitian terkait pemanfaatan tumbuhan obat tradisional untuk pasca melahirkan telah banyak dilakukan. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat

tradisional merupakan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan setempat (Zumaidar, Saudah, Rasnovi, & Harnelly, 2019). Ratnasari, Kartikawati, & Mauflihati. (2017) melaporkan bahwa bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) digunakan untuk menghentikan pendarahan sesudah melahirkan dan mengatasi tumor rahim. Daun sirih (Piper betle Linn.) dan kunyit putih (*Curcuma alba* Rosc.) untuk mengecilkan rahim, kanker rahim dan kanker payudara. Daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) dan bawang dayak (*Eleutherine bulbosa* subsp. citriodora.) digunakan untuk merapatkan vagina. Menurut Peli, dkk, (2020) masyarakat menggunakan obat dari berbagai tumbuhan karena beberapa alasan salah satunya adalah bahwa obat tradisional memiliki efek samping yang lebih kecil dibandingkan dengan obat modern, dan obat tradisional memiliki harga dan kandungan kimia yang lebih rendah daripada obat modern.

Lebih lanjut, Suku Dayak Paus dan Melayu untuk perawatan ibu dan anak pasca persalinan di Desa Pengadang, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat oleh Pradita dkk, (2021) menggunakan Cangkok (*Sauropus androginus*) dan Jantung pisang (*Musa parasidica* L) untuk memperlancar ASI, Cekur (*Kaempferia galanga* L) membersihkan darah kotor, Dukung anak (*Phyllanthus niruri* L) menurunkan tekanan darah dan Serai wangi (*Cymbopogon nardus* L) melancarkan peradaran darah, menghilangkan bau amis setelah melahirkan.

Penggunaan tumbuhan obat untuk pasca melahirkan juga digunakan oleh Suku Dayak Kalis yang ada di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis,

Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat dengan bantuan tetua adat (*toa banua')* dan bidan kampung (*marere*) yang memanfaatkan tumbuhan obat, baik yang tumbuh secara alami maupun di budidaya. Penelitian mengenai tumbuhan obat pasca melahirkan oleh Suku Dayak Kalis di Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu belum pernah dilakukan, sehingga belum diketahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai sumber pengobatan. Pengobatan tradisional ini dilakukan oleh masyarakat karena telah terbukti memiliki kemampuan untuk menyembuhkan penyakit, lebih murah, dan memiliki lebih banyak efek samping kecil, dan hampir tidak ada jika dibandingkan dengan pengobatan modern (Kumontoy, Deeng & Mulianti, 2023).

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan penulis dengan *toa banua'* dan *marere* yang ada di Desa Nanga Danau pada Minggu 23 Juni 2024, didapatkan bahwa masyarakat setempat masih menggunakan tumbuhan obat tradisional sebagai pengobatan pasca melahirkan dan menyebutnya sebagai "apotik hidup". Hasil wawancara yang didapatkan adalah kunyit berguna untuk menyembuhkan organ bagian dalam, seperti rahim. Riribu, dan daun ara berguna untuk memperlancar ASI. Tumbuhan-tumbuhan tersebut diperoleh dari hutan, kecuali kunyit yang biasanya ditanam untuk bumbu masakan sedangkan riribu, dan daun ara bisa didapatkan di hutan.

Penelitian pemanfaatan tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu oleh Suku Dayak Kalis diimplementasikan penulis ke dalam media pembelajaran. Media

pembelajaran merupakan bagian penting dari pelaksanaan pendidikan di sekolah yang harus dimiliki murid untuk mencapai standar kompetensi yang ditentukan (Ramadani, Kirana, Astuti, & Marini, 2023). *Booklet* merupakan jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu murid memahami materi pembelajaran dan membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran (Ananda, Ardhyantama & Sugiyono, 2022). *Booklet* dapat digunakan murid dalam pemahaman suatu materi yang guru sampaikan dan memberikan suasana pembelajaran yang membuat murid tertarik membaca (Putri & Saino, 2020).

Booklet memiliki ukuran lebih kecil dari buku pada umumnya dan memuat informasi pada topik tertentu serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang mendukung (Panjaitan, Titin, & Wahyuni, 2021). Kelebihan yang dimiliki *booklet*, antara lain mudah disimpan, bisa dibaca kapan pun dan di mana pun sehingga pembaca dapat belajar secara mandiri atau berkelompok, serta menampung informasi yang ringkas, jelas, dan sederhana guna meningkatkan pengetahuan, hasil belajar, dan keaktifan murid (Faiqoh, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara prariset penulis dengan guru Biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Putussibau pada 31 Juli 2024, sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka selama tiga tahun dan materi sistem reproduksi manusia termasuk dalam capaian pembelajaran Fase F. Menurut guru biologi yang mengajar murid kelas XI dengan Kurikulum Merdeka, guru tidak banyak menggunakan metode ceramah dan murid diberikan kebebasan untuk mencari media pembelajaran tambahan lain dari mana saja yang tentunya di bawah

pengawasan guru pada kegiatan pembelajaran. Kesulitan yang dihadapi oleh guru saat mengajar di kelas adalah motivasi dan minat baca tulis murid pada pembelajaran Biologi masih kurang sehingga harus dibantu dengan tugas. Istilah latin yang terdapat pada pembelajaran biologi juga menjadi kesulitan murid saat belajar di kelas. Kurangnya motivasi dan minat literasi baca tulis murid terhadap pelajaran Biologi sehingga murid kurang fokus pada pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran untuk submateri sistem reproduksi wanita biasanya menggunakan model pembelajaran *PowerPoint* dan video animasi. Media pembelajaran yang digunakan guru belum cukup untuk membantu murid memahami materi pembelajaran karena hanya berupa poin-poin singkat. Penggunaan media pembelajaran PPT yang sudah sering digunakan pada kegiatan belajar lainnya lainnya membuat murid menjadi kurang tertarik dan tidak memiliki minat untuk belajar. Penjelasan mengenai tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan belum pernah diajarkan. Guru juga belum pernah membawa murid ke lingkungan sekitar untuk mengamati tumbuhan obat apa saja yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya untuk pasca melahirkan. Guru sempat merancang kegiatan untuk bekerja sama dengan pihak Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) pada materi sistem reproduksi manusia , namun tidak terlaksana karena keterbatasan waktu pelaksanaan.

Menurut guru Biologi yang diwawancarai penulis, media pembelajaran *booklet* berpotensi untuk dikembangkan, alasannya karena media pembelajaran *booklet* dapat membantu murid meningkatkan motivasi dan minat literasi baca

tulis murid. Murid juga mendapat wawasan baru mengenai tumbuhan-tumbuhan apa saja yang bisa dimanfaatkan untuk pengobatan ibu pasca melahirkan.

Penulisan tentang inventarisasi tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan ini dapat berguna untuk murid dan dapat menjadi media pembelajaran untuk para guru dalam submateri sistem reproduksi wanita kelas XI yang didasarkan pada tinjauan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka materi sistem reproduksi manusia pada pembelajaran Biologi kelas XI fase F. Materi sistem reproduksi pada manusia merupakan materi yang dianggap tabu oleh murid, karena dalam pelaksanaan proses pembelajaran media yang digunakan pada pembelajaran materi tersebut masih kurang bervariasi, sehingga motivasi belajar murid dalam pembelajaran menjadi menurun. Serta media pembelajaran yang digunakan di sekolah masih belum menyentuh aspek emosional dan spiritual, hanya terpaku pada aspek intelektual saja (Andrian & Fuadiyah, 2023). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan guru Biologi di SMA Negeri 1 Putussibau mengenai kurangnya motivasi dan minat literasi baca tulis murid pada kegiatan pembelajaran Biologi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Kelayakan Booklet Submateri Sistem Reproduksi Wanita Kelas XI Berdasarkan Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Pasca Melahirkan Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan apa saja yang digunakan Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu?

2. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan yang digunakan oleh Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu?

3. Bagaimana kelayakan *booklet* materi sistem reproduksi manusia kelas XI berdasarkan hasil inventarisasi tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan apa saja yang digunakan oleh Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan yang digunakan oleh Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Untuk mengetahui kelayakan *booklet* submateri sistem reproduksi wanita kelas XI berdasarkan hasil inventarisasi tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Murid

a. Memberikan pemahaman yang mendalam terhadap submateri sistem reproduksi wanita, terutama terkait dengan penggunaan tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan.
b. Memberikan wawasan yang lebih luas terkait tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan.
c. Menyediakan media pembelajaran *booklet* yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran pada submateri sistem reproduksi wanita kelas XI.

2. Guru

a. Dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk mengembangkan submateri sistem reproduksi wanita dengan lebih relevan dan kontekstual.
b. Membantu guru untuk memahami pentingnya pengembangan media pembelajaran untuk menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran.
c. Menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan

oleh rekan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran submateri sistem reproduksi wanita di kelas XI.

3. Sekolah

a. Menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas perancangan kegiatan pembelajaran.

b. Menambah koleksi bahan ajar yang dapat digunakan di dalam kegiatan pembelajaran.

4. Penulis

a. Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya lokal yang dilakukan oleh Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau dalam pengobatan pasca melahirkan.

b. Dapat menjadi landasan untuk pengembangan kerangka kerja etnopedagogi yang dapat diaplikasikan dalam penulisan dan pengembangan media pembelajaran di berbagai konteks budaya.

c. Memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman dan cara mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam proses pendidikan.

5. Masyarakat

Membantu memperkuat identitas dan kebudayaan lokal Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini adalah:

a. *Booklet* submateri sistem reproduksi wanita untuk kelas XI memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan pemahaman murid.
b. Kejelasan bahasa dan gaya penulisan dalam *booklet* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman murid terhadap submateri sistem reproduksi wanita yang disajikan.
c. Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau secara luas menggunakan tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan sebagai bagian dari praktik kesehatan tradisional mereka.
d. Hasil inventarisasi tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan akan menunjukkan keragaman tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat dengan variasi khasiat dan penggunaan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Beberapa keterbatasan pengembangan pada penelitian ini adalah:

a. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall (dalam Sugiyono, 2022) yang hanya dilakukan hingga tahap kelima, yaitu revisi desain.
b. Penelitian hanya terfokus pada Suku Dayak Kalis, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi ke suku Dayak lainnya atau kelompok masyarakat lain yang memiliki tradisi serupa.
c. Penelitian hanya dilakukan di satu desa, yaitu Nanga Danau. Hasilnya mungkin tidak mewakili keseluruhan pengetahuan tradisional tentang tumbuhan obat pasca melahirkan di wilayah yang lebih luas.

F. Terminologi (Peristilahan)

1. Booklet

Booklet adalah buku kecil yang berisi informasi dan pengetahuan tentang topik tertentu yang terdiri dari paling sedikit lima halaman dan paling banyak empat puluh halaman (Putri & Saino 2020). Pada penelitian ini, media pembelajaran yang dikembangkan berupa *booklet* yang dapat menjadi media pembelajaran baru untuk menumbuhkan minat membaca dan belajar murid. Media pembelajaran *booklet* juga bagus untuk membuat murid mencari media pembelajaran selain *booklet* dan mengurangi penggunaan *handphone* di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran. Murid juga mendapat wawasan baru mengenai tumbuhan-tumbuhan apa saja yang bisa dimanfaatkan untuk pasca melahirkan.

2. Submateri Sistem Reproduksi Wanita

Submateri sistem reproduksi wanita adalah salah satu materi di kelas XI atau fase F pada Kurikulum Merdeka. Berdasarkan capaian pembelajaran yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia atau Kemendikbudristek RI, (2022), capaian pembelajaran submateri sistem reproduksi wanita tertuang dalam materi sistem reproduksi manusia yaitu “menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut” (h.10). Submateri sistem reproduksi wanita mencakup organ reproduksi wanita, oogenesis, fertilisasi, kehamilan, persalinan, dan gangguan pada sistem reproduksi

wanita.

3. Inventarisasi Obat

Inventarisasi merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mencatat, menghitung, mengelola, dan melaporkan barang (Usnaini, Yasin, & Sianipar, 2021). Inventarisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pencatatan, pengumpulan data, pengoleksian, identifikasi, dan pengelompokkan jenis-jenis tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu.

4. Tumbuhan Obat Tradisional

Tumbuhan obat tradisional adalah jenis tumbuhan yang tumbuh secara sengaja dibudidayakan serta tumbuh di alam yang berfungsi sebagai obat dan digunakan untuk menyembuhkan atau mencegah berbagai penyakit (Sarno, 2019). Penggunaan tumbuhan obat tradisional sebagai obat dapat dilakukan dengan cara diminum, ditempel, atau dihirup. Masyarakat menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati berbagai penyakit. Tumbuhan obat tradisional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu sebagai obat tradisional pasca melahirkan.

5. Pasca Melahirkan

Pasca persalinan atau pasca melahirkan merupakan masa kritis di mana terjadi serangkaian perubahan pada ibu yang berdampak pada fisik,

psikis dan sosial. Menurut WHO, ibu dan bayi harus mendapat perawatan selama enam hingga delapan jam setelah persalinan, enam hari pasca persalinan, dua minggu pasca persalinan, dan enam minggu pasca persalinan untuk menjaga kesejahteraan fisik dan mental keduanya (Nursyafitri & Syahda, 2022). Pasca melahirkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemulihan kondisi fisik pada ibu dengan bantuan dari pengobatan tradisional oleh Suku Dayak Kalis di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu.

6. Suku Dayak Kalis

Suku Dayak Kalis adalah suku yang ada di Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu yang berada dalam ketemunggungan Kalis, terbagi dalam tiga desa yang meliputi Desa Nanga Tubuk, Desa Nanga Danau, dan Desa Rantau Kalis. Suku Dayak Kalis adalah suku asli yang bermukim di Desa Nanga Danau, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Suku Dayak Kalis ini tersebar secara merata di Kecamatan Kalis dan masih menggunakan adat-istiadat dalam berbagai kegiatan masyarakat. Masyarakat Suku Dayak Kalis di ketuai oleh *Temenggung* yang mengetuai beberapa daerah. Pada penelitian ini, Suku Dayak Kalis yang diteliti oleh penulis adalah Suku Dayak Kalis yang berada di Desa Nanga Danau.

7. Desa Nanga Danau

Desa Nanga Danau merupakan salah satu di antara 17 desa yang terdapat di Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu yang terbentuk pada

tahun 1988 dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Samarantau, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Nanga Tubuk, sebelah timur berbatasan dengan Desa Rantau Kalis dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Nanga Tubuk. Desa Nanga Danau memiliki 556 jiwa/172 KK dengan luas wilayah 2.124,6 ha/21,2 km2. Jarak tempuh dari desa Nanga Danau menuju ke Puskesmas memakan waktu kurang lebih 45 menit, sedangkan jarak tempuh untuk menuju ke rumah sakit memakan waktu kurang lebih 1 jam hingga 1 setengah jam. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *toa banua'* dan 2 orang *marere* yang dijadikan sebagai informan untuk pengobatan tradisional pasca melahirkan.